

Visionist

Volume 10, Nomor 2 – September 2021

PENGARUH DISIPLIN SISWA DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN BISNIS DARING DAN PEMASARAN DI KELAS XII SMKS NUSANTARA KECAMATAN BANJAR AGUNG KABUPATEN TULANG <i>Eriec Juwita, Duma M G, Rico Dezi A, Hepiana Patmarina</i>	1-9
ANALISIS PEMBIAYAAN PROYEK STRATEGIS PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG MELALUI PENERBITAN OBLIGASI DAERAH (STUDI KASUS : PEMBANGUNAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SAMPAH REGIONAL LAMPUNG) <i>Niar Azriya, Deviana Sari, Aprianus John Risnad</i>	10-20
ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN PT ANDIKA SPA KABUPATEN BADUNG BALI <i>Ni Kadek Dwi P, Laila Retnani, Andre Kusuma Adi Putra</i>	21-25
ANALISIS IMPLEMENTASI DAN KOORDINASI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MEWUJUDKAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> PADA PT BPRS BANDAR LAMPUNG <i>Rico Dezi Afriansyah, Dewi Larasati, Riswan, Eriec Juwita</i>	26-32
ANALISIS MANAJEMEN ARUS KAS DAN KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM DI MASA PANDEMI COVID 19 (STUDI KASUS UMKM GABOVIRA) <i>Robenson, Andala R P Barusman, Herry G. S, Nurdiawansyah</i>	33-42
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA STAF <i>Veronika Wiratna Sujarweni, Aminah, Habbiburahman</i>	43-54
ANALISIS IMPLEMENTASI PENGELOLAAN TRAKSAKSI NON TUNAI TERHADAP <i>GOOD GOVERNANCE</i> PADA PEMERINTAH KOTA METRO <i>Hesti Widi Astuti, Ika Wahyu Siswanti, Haninun</i>	55-61
MANAJEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN MELALUI METODE SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT <i>Zainal Muslim, Suami Indarwati</i>	62-66

Jurnal Manajemen Visionist	Volume 10	Nomor 2	Halaman 1 – 66	Bandar Lampung September 2021	ISSN 1411 – 4186
-------------------------------	-----------	---------	-------------------	----------------------------------	---------------------

ISSN 1411 – 4186

Jurnal Manajemen

Visionist

Volume 10, Nomor 2 – September 2021

DEWAN PENYUNTING

Penyunting Ahli

Sudarsono (Ketua)
Sri Utami Kuntjoro
Sinung Hendratno
Agus Wahyudi
Abdul Basit

Penyunting Pelaksana

Budhi Waskito
Ardansyah
Eka Kusmayadi
Zainal Abidin

Alamat:

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 89, Bandar Lampung
Tel. 0721- 789825; Fax. 0721 - 770261
Email: visionist@ubl.ac.id

Diterbitkan oleh:

Program Studi Manajemen (S2)
Program Pascasarjana Universitas Bandar Lampung

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN PT. ANDIKA SPA KABUPATEN BADUNG BALI

Ni Kadek Dwi Pricillia¹, Laila Retnani Utami², Andre Kusuma Adi Putra³

¹Universitas Respati Yogyakarta

²Universitas Respati Yogyakarta

³Universitas Respati Yogyakarta

Corresponding e-mail : yaninoni97@gmail.com

Abstrak

Sistem informasi penggajian dan penggajian sangat penting di perusahaan karena mereka berinteraksi langsung dengan karyawan. Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan ini digunakan untuk menghitung, membayar dan mencatat gajidan upah yang dibayarkan oleh perusahaan. Jumlah uang yang harus dibagikan kepada karyawan yang dibuat oleh perusahaan dua kelompok: upah dan gaji. Upah dibayarkan dalam periode yang tidak teratur kepada pekerja setelah menyelesaikan pekerjaan seperti uang lembur. Sedangkan gaji secara teratur sesuai kesepakatan kontrak, gaji bulanan seperti yang dijadwalkan pada akhir bulan. Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan memiliki beberapa komponen, termasuk fungsi terkait, prosedur penggajian dan pengupahan, serta catatan dan dokumen penggajian dan pengupahan. Komponen pertama, fungsi terkait dari Sistem Informasi Penggajian dan pengupahan, termasuk penggajian, manajemen waktu, pencatatan penggajian, akuntansi dan keuangan. Adapun tata cara yang berkaitan dengan bagian kedua, sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan, meliputi tata cara pengelolaan waktu, tata cara pencatatan waktu kerja, tata cara pembayaran gaji pegawai serta tata cara dan tata cara pembagian upah.

Kata Kunci: Analisis Sistem Informasi Akuntansi, Penggajian, Pengupahan.

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Perusahaan yang memproduksi barang dan jasa memiliki tujuan yang sama yaitu menghasilkan keuntungan jangka pendek dan jangka panjang. Jika Anda dapat mempertahankan kinerja yang baik dan bersaing secara adil dengan perusahaan lain, Anda akan menjadi yang paling menguntungkan. Hambatan seluruh tujuan perusahaan muncul secara internal dan eksternal sebagai penghambat bekerjanya kegiatan usaha perusahaan.

Faktor eksternal dari kendala- kendala perusahaan yang dapat mempengaruhi tujuan perusahaan diantaranya adalah kemampuan perusahaan untuk menghadapi persaingan pasar. Faktor internal yang dapat mempengaruhi tujuan perusahaan diantaranya adalah praktik kerja yang tidak sehat dilakukan oleh karyawan yang menimbulkan penyimpangan dan kerugian untuk perusahaan. Faktor tersebut dapat dihindari dengan menggunakan metode yang tepat, sistem dan prosedur yang sistematis dan adanya tanggung jawab dalam melaksanakan tugas serta adanya kerjasama yang baik antara pemimpin dan karyawan perusahaan.

Salah satu upaya perusahaan untuk mencapai tujuan dan gangguan dan korupsi adalah memiliki karyawan yang berbakat dapat secara efektif dan efisien mengelola sumber daya yang ada melalui sistem informasi dan manajemen penggajian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gaji perusahaan dan tentunya keuntungan yang maksimal.

Sistem informasi penggajian dan penggajian sangat penting di perusahaan karena mereka berinteraksi langsung dengan karyawan. Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan ini digunakan untuk menghitung, membayar dan mencatat gajidan upah yang dibayarkan oleh perusahaan. Jumlah uang yang harus dibagikan kepada karyawan yang dibuat oleh perusahaan dua kelompok: upah dan gaji. Upah dibayarkan dalam periode yang tidak teratur kepada pekerja setelah menyelesaikan pekerjaan seperti uang lembur. Sedangkan gaji secara teratur sesuai kesepakatan kontrak, gaji bulanan seperti yang dijadwalkan pada akhir bulan.

Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan memiliki beberapa komponen, termasuk fungsi terkait, prosedur penggajian dan pengupahan, serta catatan dan dokumen penggajian dan pengupahan. Komponen pertama, fungsi terkait dari Sistem Informasi Penggajian dan pengupahan, termasuk penggajian, manajemen

waktu, pencatatan penggajian, akuntansi dan keuangan. Adapun tata cara yang berkaitan dengan bagian kedua, sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan, meliputi tata cara pengelolaan waktu, tata cara pencatatan waktu kerja, tata cara pembayaran gaji pegawai serta tata cara dan tata cara pembagian upah. Komponen ketiga terdiri dari dokumen yang berkaitan dengan sistem informasi penggajian dan pengupahan, termasuk gaji, lembar kerja, jam kerja dan dokumen pendukung untuk perubahan yang dilakukan pada penggajian karyawan. Elemen keempat, Sistem Informasi Penggajian dan karyawan pengupahan, terdiri dari buku besar, label biaya produk, label biaya, dan label pendapatan. Keempat komponen ini membandingkan adopsi perusahaan terhadap sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dengan komponen yang sesuai dari sistem akuntansi penggajian dan pengupahan untuk menentukan apakah sistem informasi akuntansi tersebut sesuai dan apakah penggajian dan pengupahan perusahaan beroperasi secara efektif. Ini berfungsi sebagai tolak ukur untuk evaluasi. Hasil tersebut dapat mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi sehingga prosedur dan keputusan yang diambil untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dapat segera dilakukan pada PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali merupakan salah satu perusahaan yang kurang baik dalam menerapkan sistem informasi akuntansi gaji dan pengupahan dengan memperhatikan 4 komponen di atas, yaitu prosedur tata cara fungsi gaji, pengupahan, pencatatan akuntansi dan dokumen pendukung pengupahan dan gaji. Hal ini terlihat pada observasi dan wawancara tatap muka di PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali menemukan beberapa fenomena atau penyimpangan yang terkait sistem informasi penggajian dan pengupahan.

Fenomena pertama pada PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dapat dilihat dari komponen fungsi terkait. Perusahaan yang baik harus adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab yang tergambar pada struktur organisasi yang dimiliki perusahaan. PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali belum memiliki pembagian fungsi dengan baik, hal ini dapat dilihat dari fenomena yang ada bahwa belum adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab. Fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu hadir, fungsi pembuat daftar gaji dan upah, fungsi akuntansi, dan fungsi keuangan pada PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali hanya dilakukan oleh satu orang yaitu Manager Hay Massage sendiri yang seharusnya dilakukan oleh masing-masing karyawan sesuai dengan bidangnya. Perangkapan tugas ini dapat menjadi faktor yang mendukung terjadinya kecurangan berkelanjutan yang mengakibatkan dampak buruk bagi masa depan PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali. Penyimpangan yang mungkin terjadi salah satunya ketika Manager PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali menjalankan tugas di bagian fungsi kepegawaian, dimana bisa saja Manager memanfaatkan jabatannya dengan tidak selektifnya dalam memilih karyawan dan mempertahankan karyawan yang tidak berkualitas dengan alasan hubungan kekeluargaan. Penyimpangan kedua yaitu bisa saja Manager PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali memanfaatkan keadaan untuk melakukan kecurangan seperti memanipulasi data-data yang berkaitan dengan pembayaran gaji dan upah kepada karyawan.

Fenomena kedua pada PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali yang berkaitan dengan Sistem informasi penggajian dan pengupahan dapat diakses dari komponen penggajian dan pengupahan. Sistem pencatatan waktu hadir karyawan menggunakan sistem absensi digital, penggunaan kartu, cap waktu jari, kehadiran web, dan waktu kehadiran biometrik untuk mencegah penipuan dan kehadiran data. Dengan cara ini dapat melakukannya secara efisien. Tata cara pendaftaran absensi di PT. Andika Spa dikelola secara manual dengan daftar hadir yang disediakan oleh perusahaan. Catatan karyawan ini mempengaruhi catatan waktu karyawan. Perusahaan tidak mengecek apakah karyawan pulang nama absensi masuk dan tepat waktu sesuai jam kerja. Penggunaan sistem sidik jari dan kehadiran digital secara otomatis dan dapat dipantau oleh karyawan yang tepat waktu atau datang terlambat, alih-alih ketepatan waktu secara manual. Pencatatan jam kerja ini mempengaruhi upah dan gaji yang digunakan oleh perusahaan. PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali beberapa kebijakan di mana karyawan datang terlambat dan gaji mereka dipotong dan ada upah lembur sebesar Rp. 35.000/jam di luar jam operasional yang di tetapkan sebelumnya. Perbedaan ini juga mempengaruhi pelaporan gaji dan upah karyawan yang tidak sesuai atau tidak relevan yang dikembangkan oleh PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali.

Kedua fenomena yang telah disebutkan diatas, menegaskan bahwa pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dalam suatu perusahaan untuk kelangsungan perusahaan itu sendiri, dimana dalam hal ini teori mengenai sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan Menurut Mulyadi (2013) bisa dijadikan acuan atau pedoman dalam mengetahui penerapan sistem penggajian dan pengupahan yang efektif dan efisien pada suatu perusahaan.

Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kualitatif. Penelitian ini hanya menggambarkan penelitian berdasarkan fakta. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berarti mereka dapat berada PTasi dengan tempat/latar penelitian dan mengambil keputusan secara bermakna dan efisien. Jenis penelitian ini dapat menjawab apa, di mana, kapan dan bagaimana bertanya, tetapi tidak mengapa. Populasi dalam penelitian ini adalah para pegawai yang bekeja di PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah data kualitatif yaitu data yang berhubungan dengan sistem penggajian dan pengupahan seperti struktur organisasi,

Flowchart, SOP pada PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali dan dokumen yang berkaitan dengan system penggajian dan pengupahan seperti daftar hadir dan daftar gaji yang di dapatkan berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, metode survei, untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis berbagai jenis data, menarik kesimpulan tentang survei, dan memahami situasi sebenarnya dari survei target berdasarkan data yang ada

Hasil dan Pembahasan

Penerapan Sistem Gaji dan Upah PT Andika Spa

Adapun komponen dari sistem penggajian dan pengupahan PT Andika Spa adalah sebagai berikut.

- 1) Fungsi Terkait
Adanya rangkap jabatan pada PT Andika Spa yang dilakukan langsung oleh manager yang merangkap sebagai fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu hadir, fungsi pembuatan daftar gaji dan upah, fungsi keuangan, dan fungsi akuntansi.
- 2) Prosedur Penggajian dan Pengupahan
Pencatatan waktu hadir karyawan dan pencatatan jam kerja karyawan masih diterapkan secara manual dengan paraf yang dilakukan secara mandiri oleh masing-masing karyawan atau melakukan absensi secara pribadi.
- 3) Catatan Akuntansi yang digunakan
Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian dan pengupahan pada PT. Andika Spa yaitu kartu penghasilan karyawan yang digunakan sebagai catatan mengenai gaji yang diterima karyawan selama satu periode tertentu atau satu bulan. Manager PT. Andika Spa melakukan pencatatan atas transaksi penggajian dan pengupahan karyawan dan melakukan otorisasi atau penandatanganan catatan tersebut.
- 4) Dokumen sistem akuntansi penggajian dan pengupahan
Dokumen yang digunakan pada PT. Andika Spa terdiri dari kartu jam hadir dan daftar gaji karyawan, dimana berisikan informasi mengenai jam hadir karyawan, jam kerja karyawan serta gaji dan upah yang diterima oleh masing-masing karyawan. Manager kemudian melakukan pengecekan terhadap dokumen yang di buat pada hari tersebut untuk meminimalisir terjadinya kesalahan input data.

Hasil Evaluasi Perbandingan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengupahan di PT Andika Spa Kab. Bandung Balli dengan Komponen Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada Teori Mulyadi

- 1) Fungsi Terkait
Fungsi terkait dalam sistem penggajian dan pengupahan menurut teori Mulyadi terdiri dari 5 yaitu: fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu hadir, fungsi pembuat daftar gaji dan upah, fungsi keuangan, dan fungsi akuntansi. Sebaiknya setiap perusahaan melakukan pekerjaan sesuai dengan fungsi atau bagian yang telah ditetapkan atau pemisahan tugas dan tanggung jawab untuk meminimalisir terjadinya kecurangan atau penyalahgunaan wewenang. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali ditemukan adanya rangkap jabatan yang menurut teori Mulyadi perusahaan yang baik seharusnya tidak melakukan hal, dimana fungsi yang terlibat pada sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan untuk fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu hadir, fungsi pembuat daftar gaji dan upah, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan dilakukan langsung oleh manager PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali.
- 2) Prosedur penggajian dan pengupahan
Prosedur yang digunakan dalam system penggajian dan pengupahan menurut teori Mulyadi yaitu: prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pencatatan jam kerja, prosedur pembayaran gaji karyawan. System pencatatan waktu hadir karyawan sebaiknya menggunakan system absensi digital, cap waktu jari, dan system biometric untuk mencegah penipuan dan kesalahan data. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali dalam penerapan aktivitas sistem penggajian dan pengupahan sebagian besar pelaksanaannya telah berbasis komputer yaitu menggunakan Microsoft excel. Seperti proses pencatatan gaji dan upah karyawan namun dalam proses pencatatan waktu hadir karyawan dan pencatatan jam kerja karyawan dilakukan secara manual dengan paraf yang dilakukan secara mandiri oleh masing-masing karyawan (melakukan absensi secara pribadi). Dalam prosedur pembayaran gaji PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali telah mentransfer gaji maupun upah kepada karyawan secara langsung melalui rekening masing-masing pegawai. Untuk prosedur upah yang diberikan kepada karyawan yaitu sebesar Rp 35.000/jam.

- 3) Catatan akuntansi yang digunakan
Catatan akuntansi yang digunakan dalam system akuntansi penggajian dan pengupahan menurut teori Mulyadi terdiri dari 4 yaitu: jurnal umum, Kartu harga pokok produk, kartu biaya, dan kartu penghasilan karyawan. Catatan akuntansi yang digunakan mampu memberikan informasi yang jelas dan benar bagi yang membutuhkan mengenai gaji dan upah karyawan. Catatan akuntansi yang telah di buat harus dilaporkan kepada atasan dan melakukan otorisasi seperti meminta tanda tangan dari atasan sebagai tanda keabsahan sebuah laporan harian. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, catatan akuntansi yang digunakan pada PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali dalam aktivitas penggajian dan pengupahan karyawan hanya menggunakan satu catatan yaitu kartu penghasilan karyawan, dimana catatan ini digunakan untuk menulis pendapatan dan berbagai potongan gaji dan upah yang diterima oleh setiap karyawan. Catatan berupa kartu penghasilan karyawan di rasa cukup oleh PT. Andika Spa yang termasuk dalam perusahaan kecil.
- 4) Dokumen sistem akuntansi penggajian dan pengupahan
Dokumen yang digunakan dalam system penggajian dan pengupahan menurut teori Mulyadi terdiri dair 4 yaitu: dokumen pendukung perubahan gaji dan upah, kartu jam hadir, kartu jam kerja, dan daftar gaji karyawan. Dokumendokumen yang telah dibuat harus dilaporkan kepada atasan agar selalu up to date mengenai dokumendokumen yang ada dan atasan melakukan pengecekan dokumen apakah telah sesuai atau ada kesalahan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dokumen yang digunakan pada PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali berkaitan dengan system penggajian dan pengupahan yaitu kartu jam hadir dan daftar gaji karyawan. Kartu jam hadir ini digunakan untuk merekam jam hadir dan jam lembur setiap karyawan di PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali. Sedangkan daftar gaji karyawan berisikan jumlah gaji dan upah masing-masing karyawan dan berisi jumlah jam kerja karyawan selama satu periode atau satu bulan.

Dari hasil evaluasi perbandingan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan terhadap komponen sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan menurut teori Mulyadi, dapat disimpulkan bahwa ada dua komponen yang tidak sesuai dengan teori Mulyadi yaitu komponen fungsi terkait dan komponen prosedur penggajian dan pengupahan pada PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali. Komponen fungsi terkait dalam hal ini adanya rangkap jabatan yang dilakukan oleh Manager PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali dimana beliau menjalankan semua aktivitas yang berhubungan dengan penggajian dan pengupahan. Hal ini sangat bertentangan dalam teori Mulyadi. Perusahaan yang baik harus memiliki pemisahan tugas dan tanggungjawab yang tujuannya untuk meminimalisir terjadinya kecurangan dalam melaksanakan segala aktivitas operasional perusahaan. Dengan adanya pemisahan tugas juga mampu meningkatkan kinerja dan setiap karyawan bisa fokus pada pekerjaannya di bidang masing-masing yang telah ditentukan. Komponen kedua yang tidak sesuai atau bertentangan dengan teori Mulyadi yaitu prosedur penggajian dan pengupahan pada PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali dimana prosedur mengenai pencatatan waktu hadir karyawan masih menggunakan secara manual yaitu dengan paraf dan karyawan mengisi secara mandiri jam kedatangan serta jam pulang kerja tanpa adanya pengawasan dari pihak perusahaan. Hal ini juga bertentangan dengan teori Mulyadi. Penggunaan absensi secara digital sangat disarankan digunakan untuk mengetahui waktu hadir karyawan dan untuk mengetahui apakah karyawan masuk tepat waktu atau terlambat. Cara ini juga mampu mengatasi kecurangan karyawan karena tidak disiplin dalam datang tepat waktu. Absensi digital digunakan untuk mempermudah dalam pelaporan waktu hadir karyawan yang nantinya berpengaruh terhadap keakuratan dalam membuat laporan gaji yang dibayarkan perusahaan kepada karyawan sesuai dengan waktu hadirnya.

Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan penelitian, namun peneliti menyadari bahwa peneliti masih sangat jauh dari kesempurnaan dan memiliki keterbatasan, yakni keterbatasan waktu dalam mencari data dan untuk mendapatkan data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah, peneliti melakukan wawancara pada narasumber, sehingga ada kemungkinan informasi yang diberikan narasumber mengandung pendapat pribadi dari narasumber.

Kesimpulan dan Implikasi

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali terdiri dari 4 komponen yaitu fungsi terkait, prosedur penggajian dan pengupahan, catatan dan dokumen akuntansi yang digunakan. Komponen fungsi terkait dilakukan secara langsung oleh Manager PT. Andika Spa mulai dari fungsi kepegawaian hingga fungsi keuangan. Komponen prosedur penggajian dan pengupahan berjalan dengan baik, kecuali prosedur pencatatan waktu hadir yang masih melakukan absensi secara manual dan besar timbul kesalahan atau kecurangan data. Komponen catatan dan dokumen akuntansi yang digunakan dalam hal penggajian dan pengupahan dibuat secara baik dan telah melakukan pengecekan dan otorisasi dari pihak manager dengan menandatangani dokumen maupun catatan yang telah dibuat.
2. Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan oleh PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali belum sepenuhnya sesuai dengan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan menurut teori Mulyadi. Adapun komponen sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang sesuai adalah komponen dokumen dan catatan akuntansi. Sedangkan komponen yang tidak sesuai adalah komponen fungsi terkait dan prosedur penggajian dan pengupahan. Komponen fungsi terkait yang dimaksud yaitu terdapat rangkap jabatan dimana fungsi kepegawaian hingga fungsi keuangan dilakukan oleh satu orang yaitu Manager PT. Andika Spa Kabupaten Badung Bali sendiri. Selanjutnya untuk komponen prosedur penggajian dan pengupahan, masih melakukan pencatatan waktu hadir atau absensi secara manual yang mengakibatkan atau menimbulkan terjadinya kecurangan dan ketidakakuratan dalam pembuatan laporan gaji karyawan yang akan dibayarkan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Susanto. (2017). Sistem Informasi Akuntansi-Pemahaman konsep secara terpadu, Eisi Perdana, Cetakan Pertama. Bandung: Lingga Jaya.
- Baridwan, Zaki. (2013). Intermediate Accounting. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (1994), edisi kedua, Balai Pustaka, Jakarta.
- Hamizan, A., Mayasari, M., Saputri, R., & Pohan, R. N. (2020). Sistem Informasi Penggajian di PT. Perkebunan Nusantara IV. Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA), 10(1), 29-38
- Kakasih, G. G., Pangemanan, S. S., & Pinatik, S. (2019). Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian (Studi Kasus Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi). Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 7(3).
- Mulyadi. (2013). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Purba, D. H. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan: Studi Kasus Pada Sebuah Rumah Sakit. Jurnal Manajemen, 4(1), 15-22.
- Romney, Marshall B & Steinbart. 2015. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13. Terjemahan Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari. Jakarta: Salemba Empat. 8. Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta